

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang dipaparkan oleh penulis tentang Metode Pembelajaran Guru Qur'an-Hadits di MAN Kediri II Kota Kediri maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Qur'an-Hadits di MAN Kediri II, guru menerapkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, *jigsaw*, resitasi, kerja kelompok, saling tukar pemikiran, studi kasus buatan siswa, *problem solving*, drill/latihan, hafalan, bermain peran dan demonstrasi. Dalam penerapan metode-metode tersebut, guru menyesuaikan dengan jenis / sifat, bahan materi pelajaran, situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar. Cara penerapan strategi belajar aktif dalam pembelajaran Qur'an-Hadits di MAN Kediri II dalam menggerakkan siswa agar aktif belajar, diperlukan keterlibatan secara terpadu, seimbang, dan berkesinambungan antara media, metode, guru dan siswa. Diantara cara-cara tersebut adalah mengarahkan kepada jenis interaksi belajar yang optimal, menuntut berbagai jenis aktifitas siswa, sumber belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, menggunakan multi metode, menggunakan multi media yang bervariasi, mengarahkan kepada

multi sumber belajar, dan menuntut perubahan kebiasaan cara mengajar guru.

Metode Pembelajaran yang diterapkan di MAN Kediri II mempunyai dampak yang positif diantaranya adalah siswa menjadi termotivasi, kadar keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar Qur'an-Hadits menjadi meningkat, dan hasil dari pembelajaran (evaluasi) tersebut semakin baik. Berdasarkan hasil observasi kelas dan dari data-data dokumentasi dalam kegiatan Qur'an-Hadits yang menerapkan pendekatan belajar aktif menunjukkan bahwa siswa MAN Kediri II tidak hanya menerima informasi dari guru saja, tetapi mereka cenderung mencari informasi secara mandiri seperti membaca buku-buku, siswa termotivasi dalam proses pembelajaran, siswa aktif bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti, siswa berani mengungkapkan pendapatnya, siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta tujuan dan hasil dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Metode pembelajaran Guru Qur'an-Hadits di MAN Kediri II dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Diantara faktor-faktor yang mendukung adalah adanya sarana dan sumber belajar yang memadai, minat belajar siswa yang tinggi, dan semangat serta profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam membimbing anak didiknya. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat antara lain adanya sebagian dari siswa yang masih enggan untuk mengemukakan pendapatnya, dan latar belakang siswa yang berbeda-beda.

## B. Saran – Saran

### 1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hal ini khususnya ditujukan kepada MAN Kediri II sebagai lembaga formal hendaknya:

- a. Lembaga lebih meningkatkan *personil approach* (pendekatan individu) terhadap guru dan siswa, sehingga mudah memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan. Dengan demikian akan mudah diketahui permasalahan-permasalahan yang timbul yang dapat menghambat pelaksanaan pendidikan terutama yang berkaitan dengan penerapan Pendekatan belajar aktif (*active learning strategy*) dalam pembelajaran Qur'an-Hadits.
- b. Lebih meningkatkan hubungan dengan orang tua murid dan masyarakat sehingga akan membantu memperlancar penerapan Pendekatan belajar aktif (*active learning strategy*).

### 2. Bagi Guru Qur'an-Hadits

Hal ini khususnya ditujukan kepada guru pendidikan agama Islam di MAN Kediri II hendaknya:

- a. Berusaha agar metode-metode yang diterapkan benar-benar sesuai dengan keinginan siswa tanpa mengabaikan etika pendidikan.
- b. Menambah wawasan baru tentang metode-metode pembelajaran yang efektif dalam mengaktifkan siswa untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.